



SEVENFRIDAY SPACE
PLAZA INDONESIA



TERINSPIRASI DARI DNA KONSEP INDUSTRIAL MODERN
BRAND SEVENFRIDAY, PERPADUAN DARI ELEMEN
INDUSTRI, MESIN, DAN ARSITEKTUR, TANPA HARUS
TERIKAT PADA SATU NORMA DESAIN TERTENTU.

SALAH SATU FILOSOFI DESAIN YANG DITERAPKAN ADALAH
MENGGUNAKAN MATERIAL ASLI, BUKAN MATERIAL
SINTETIS YANG MENYERUPAI ASLINYA, DAN DIGUNAKAN
SECARA APA ADANYA, 'JUJUR', TANPA MAKE-UP DAN
GIMMICK. SESUAI DENGAN KESELURUHAN TAGLINE
SEVENFRIDAY 'SHOW ME DON'T TELL ME'





Elemen industrial yang umumnya dianggap mentah dikontraskan dengan elemen yang dianggap lebih luks. Di antaranya adalah kontras dari beton, tembaga, stainless steel, batu alam, kayu, dan kulit terwakili di keseluruhan desain, dengan banyak detail yang terinspirasi oleh bentuk 'Squircle' ikonik dari jam SevenFriday.



Paduan barang-barang klasik modern dan baru yang original, seperti kursi Eames, furnitur Jean Prouve, dan rak Vitsoe di SevenFriday Space adalah selain bentuk apresiasi terhadap ide kreasi original, juga satu pengakuan pada daya tarik desain Industri yang tak lekang oleh waktu.



Belum pernah ada konsep restoran digabung dengan toko jam tangan, jadi ini menjadi salah satu tantangan untuk mewujudkan suasana relax, mutakhir, dan kasual dimana pengunjung dapat bersosialisasi, makan, meeting, atau bekerja sambil mencoba jam tangan SevenFriday secara langsung.



THE DETAIL



Eames ESU Shelf & Chairs
Jean Prouve Chairs, Table &
Lamp
Vitsoe Shelf
Overgaard & Dyrman Bar
Stool
Arne Jacobson Drop Chair
Swiss bank Deposit Boxes





